

## **DIGITALISASI SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DI TOKO KUESAENA RAJAPOLAH KABUPATENTASIKMALAYA**

Didin Syahidin

Talida Ulfah

Prodi Sistem Informasi, Universitas Siliwangi

didinsyahidin@unsil.ac.id

Prodi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Triguna Tasikmalaya

Talidaulfa22@gmail.com

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital mempermudah pengelolaan sistem informasi akuntansi, termasuk pencatatan keuangan. UMKM sebagai penopang perekonomian Indonesia masih banyak yang mencatat manual, menimbulkan risiko kesalahan dan sulit evaluasi *real time*. Penelitian ini bertujuan untuk membantu mempermudah dan meminimalisir kesalahan yang sering terjadi ketika mencatat data Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, sedangkan metode pengembangan sistem informasi yang digunakan adalah metode *Prototype* dengan alat bantu analisis yang digunakan seperti *Flowmap*, *Diagram Context*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Perancangan sistem menggunakan *Microsoft Visual Studio 2008* dan *Microsoft Access Database 2002-2003*.

Penelitian tugas akhir ini menghasilkan suatu sistem informasi yang sudah teruji dapat mempermudah dalam proses pengolahan data Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

**Kata Kunci : Sistem Digitalisasi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas**

### **Abstract**

*The development of digital technology simplifies the management of accounting information systems, including financial recording. Many MSMEs, as the backbone of the Indonesian economy, still use manual recording, creating a risk of error and making real-time evaluation difficult. This research aims to simplify and minimize errors that frequently occur when recording cash receipts and disbursements at the Kuesaena Rajapolah Shop in Tasikmalaya Regency.*

*The research method used is descriptive research, while the information system development method is the Prototype method, using analysis tools such as Flowmaps, Context Diagrams, Data Flow Diagrams (DFDs), and Entity Relationship Diagrams (ERDs). The system design uses Microsoft Visual Studio 2008 and Microsoft Access Database 2002-2003.*

*This final project research produces a proven information system that simplifies the processing of cash receipts and disbursements at the Kuesaena Rajapolah Shop in Tasikmalaya Regency.*

**Keywords: Digitalization System, Cash Receipt, Cash Disbursement.**

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Era globalisasi ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi kebutuhan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan industri. Kemajuan teknologi digital membawa dampak besar terhadap perusahaan mengenai pengelolaan dan penyusunan laporan secara cepat dan akurat melalui teknologi digital yang terus berkembang.

Perkembangan teknologi digital menghasilkan banyak alat komunikasi canggih untuk memproses, memproduksi, dan mendistribusikan informasi secara instan. Penggunaan teknologi digital dapat mempengaruhi sektor bisnis dan pemerintahan, hampir semua lingkungan bisnis dan pemerintahan memanfaatkan teknologi digital untuk bertahan di tengah ketatnya persaingan bisnis. Persaingan bisnis yang terjadi di Indonesia semakin ketat dengan banyaknya pelaku usaha baru yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kemudahan pelayanan.

Perusahaan menerapkan sistem digitalisasi yang terdiri dari jaringan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) untuk mendukung keberhasilan operasional bisnis secara efektif dan efisien. Prosedur perusahaan yang digunakan dengan cara mengumpulkan, memproses, menyimpan, serta mendistribusikan sebuah informasi. Sistem digitalisasi dirancang untuk menghasilkan sistem informasi akuntansi, salah satunya sistem informasi pencatatan laporan keuangan yang berguna bagi pihak eksternal dan internal perusahaan. SIA dapat di proses secara manual maupun menggunakan mesin aplikasi dalam komputer. Kemajuan sistem digitalisasi menjadi dampak positif terhadap

pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan mengurangi tingkat pengangguran. Aspek penting dalam pengelolaan UMKM salah satunya adalah sistem pencatatan keuangan yang akurat, terutama dalam hal pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Banyak UMKM yang masih melakukan pencatatan manual menggunakan *Microsoft Excel* yang sering kali menimbulkan berbagai kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta kesulitan dalam melakukan evaluasi keuangan secara *real time*. Permasalahan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dihadapi oleh beberapa UMKM di Kabupaten Tasikmalaya, salah satunya Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Toko Kuesaena yang bergerak di bidang usaha kuliner dengan sistem produksi berdasarkan pesanan (*make to order*), menghadapi permasalahan laporan keuangan. Toko Kuesaena masih menerapkan pencatatan manual dalam penerimaan dan pengeluaran kas yang berdampak terhadap lambatnya proses rekapitulasi, tingginya risiko kesalahan manusia (*human error*). Efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan sangat penting, maka dari itu sistem digitalisasi pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas menjadi kebutuhan bagi Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya untuk meningkatkan kualitas bagian keuangannya.

Penelitian terdahulu pernah dilaksanakan oleh Kamilah *et al.*, (2023) dengan judul pengaruh literasi laporan keuangan dan wawasan kewirausahaan pada penggunaan informasi akuntansi di era digitalisasi: studi kasus pelaku UMKM di Desa Petanggihan

dan dapat disimpulkan bahwa literasi laporan keuangan berperan sangat penting dalam pemanfaatan informasi akuntansi di era digital, sehingga UMKM perlu memiliki keterampilan akuntansi untuk mengoptimalkan penggunaan informasi secara efektif.

Penelitian yang hampir serupa dilakukan oleh Pardede *et al.*, (2022) dengan judul analisa urgensi digitalisasi dan laporan keuangan bagi UMKM, tujuan dari penelitian analisa urgensi digitalisasi dan laporan keuangan untuk mengetahui pentingnya laporan keuangan bagi UMKM. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa digitalisasi UMKM merupakan suatu dukungan untuk menjaga stabilitas ekonomi Indonesia dimana UMKM menjadi pelaku ekonomi nasional. Mudrikah *et al.*, (2024) juga melakukan penelitian dengan judul digitalisasi pengelolaan keuangan pada komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga, dapat disimpulkan bahwa proses digitalisasi pengelolaan keuangan pada komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga berhasil dilaksanakan, sesuai dengan perencanaan yang menggantikan sistem pengelolaan keuangan manual menjadi digital.

Berdasarkan literatur tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sistem digitalisasi penerimaan dan pengeluaran kas sangat penting yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data yang akan menghasilkan informasi yang akurat dan relevan serta dapat diandalkan. Implementasi sistem digitalisasi tidak hanya membantu pelaku UMKM dalam memperluas skala usahanya, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan yang menjadi pondasi penting dalam pengambilan keputusan bisnis.

Permasalahan yang dihadapi Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya adalah pencatatan keuangan

yang masih manual, salah satunya pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Peneliti perlu merancang sistem digitalisasi penerimaan dan pengeluaran kas yang mampu menjawab permasalahan pencatatan manual yang selama ini digunakan. Sistem digitalisasi penerimaan dan pengeluaran kas diharapkan mampu mempercepat proses rekapitulasi keuangan serta mengurangi risiko kesalahan. Implementasi sistem digitalisasi diharapkan mampu membawa perubahan positif dalam pengelolaan keuangan di Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya, sekaligus memperkuat daya saing ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Peneliti berencana mengembangkan aplikasi pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *Visual C#.Net* dengan memanfaatkan *Microsoft Visual Studio 2008* serta *Database Microsoft Access 2002-2003*. Pengembangan aplikasi didukung oleh data historis arus kas yang telah ada sebelumnya untuk referensi dan memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pengembangan sistem digital untuk mencatat arus kas masuk dan keluar yang dirancang secara khusus untuk mengatasi permasalahan pencatatan manual di Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Fokus utama dalam penelitian ini mencakup proses perancangan dan penerapan teknis sistem berbasis *Visual C#.Net*.

## Metode Penelitian

Prototype merupakan bentuk awal suatu tahapan dalam pengembangan sistem perangkat lunak (Sena Wijayanto *et al.*, 2024: 41). terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data  
Tahap pengumpulan Data, klien

- bekerja sama untuk merumuskan format perangkat lunak serta mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dibangun. Serta akan ditentukan *user* dan admin untuk mengoperasikan sistem.
2. Pembuatan Desain  
Pada tahap pembuatan desain klien akan menyampaikan keinginan dan kebutuhan kepada perancang sistem. Berdasarkan rencana awal yang dibuat, sistem ini mencakup tampilan antarmuka, menu-menu, serta rancangan *Input* dan *Output*.
  3. Evaluasi Desain  
Desain yang telah dibuat kemudian ditinjau untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan. Jika tidak sesuai, maka dilakukan perbaikan. Tahap evaluasi mencakup pengempurnaan pada bagian *Output*, *Input*, dan penambahan fitur yang dibutuhkan.
  4. Pengkodean Sistem  
Setelah desain disetujui, maka proses dilanjutkan dengan penulisan kode program untuk memenuhi semua kebutuhan pengguna menggunakan bahasa pemrograman yang dibutuhkan.
  5. Pengujian Sistem  
Tahap pengujian sistem melibatkan secara menyeluruh untuk memastikan hasil pengembangan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Proses ini mencakup pengecekan terhadap seluruh fitur sistem.
  6. Evaluasi Sistem  
Melakukan peninjauan terhadap sistem yang telah dikembangkan untuk memastikan semua sistem telah memenuhi kebutuhan. Jika sistem sudah sesuai dilanjutkan ke tahap penggunaan. Namun jika tidak sesuai, pengembang perlu kembali ke tahap sebelumnya untuk melakukan perbaikan.
  7. Penggunaan Sistem

Setelah semua telah disetujui oleh pengguna admin, maka sistem tersebut siap dioperasikan dan digunakan secara resmi.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Yushita Marini *et al.*, (2024: 1) SIA adalah suatu sistem yang dapat memproses data akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berguna. SIA memiliki berbagai komponen seperti *hardware*, *software*, data, prosedur dan sumber daya manusia untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan.

### **Sistem**

Menurut Sena Wijayanto *et al.*, (2024: 1) sistem merupakan sekumpulan elemen dan komponen bagian-bagian yang memiliki fungsi serta makna berbeda yang saling terhubung untuk mencapai tujuan.

### **Digitalisasi**

Menurut Kamal *et al.*, (2025: 6-7) menyatakan bahwa digitalisasi adalah perubahan dari sistem manual menuju sistem digital, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, kemudahan akses dan ketepatan dalam berbagai aspek operasional dan bisnis.

### **Sistem Digitalisasi**

Menurut Ellizabeth Sukmawati *et al.*, (2022: 90-91) bahwa sistem digitalisasi adalah proses peralihan dari metode manual ke sistem berbasis digital yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat akses terhadap informasi dalam berbagai aktivitas.

### **Kas**

Menurut Joko Pramono (2021: 3) kas merupakan sejumlah uang yang tersedia dalam bentuk fisik, yaitu uang kertas dan uang logam, yang dapat digunakan secara langsung untuk keperluan transaksi. Sebagai aset yang paling likuid, kas

berfungsi sebagai alat pembayaran utama dalam kegiatan operasional sehari-hari.

### **Penerimaan Kas**

Menurut Wulan Puji Astuti (2025) penerimaan kas merupakan proses pergerakan kas yang berlangsung secara berkelanjutan selama perusahaan beroperasi, yang mencakup arus kas.

### **Pengeluaran Kas**

Menurut Bintan *et al.*, (2024) pengeluaran kas adalah dana yang dikeluarkan oleh organisasi maupun individu, untuk membiayai kebutuhan operasional atau keperluan lain yang berhubungan dengan aktivitas organisasi. Bentuk pengeluaran kas dapat berupa pembayaran gaji, pembelian barang, maupun jasa.

## **ANALISA MASALAH**

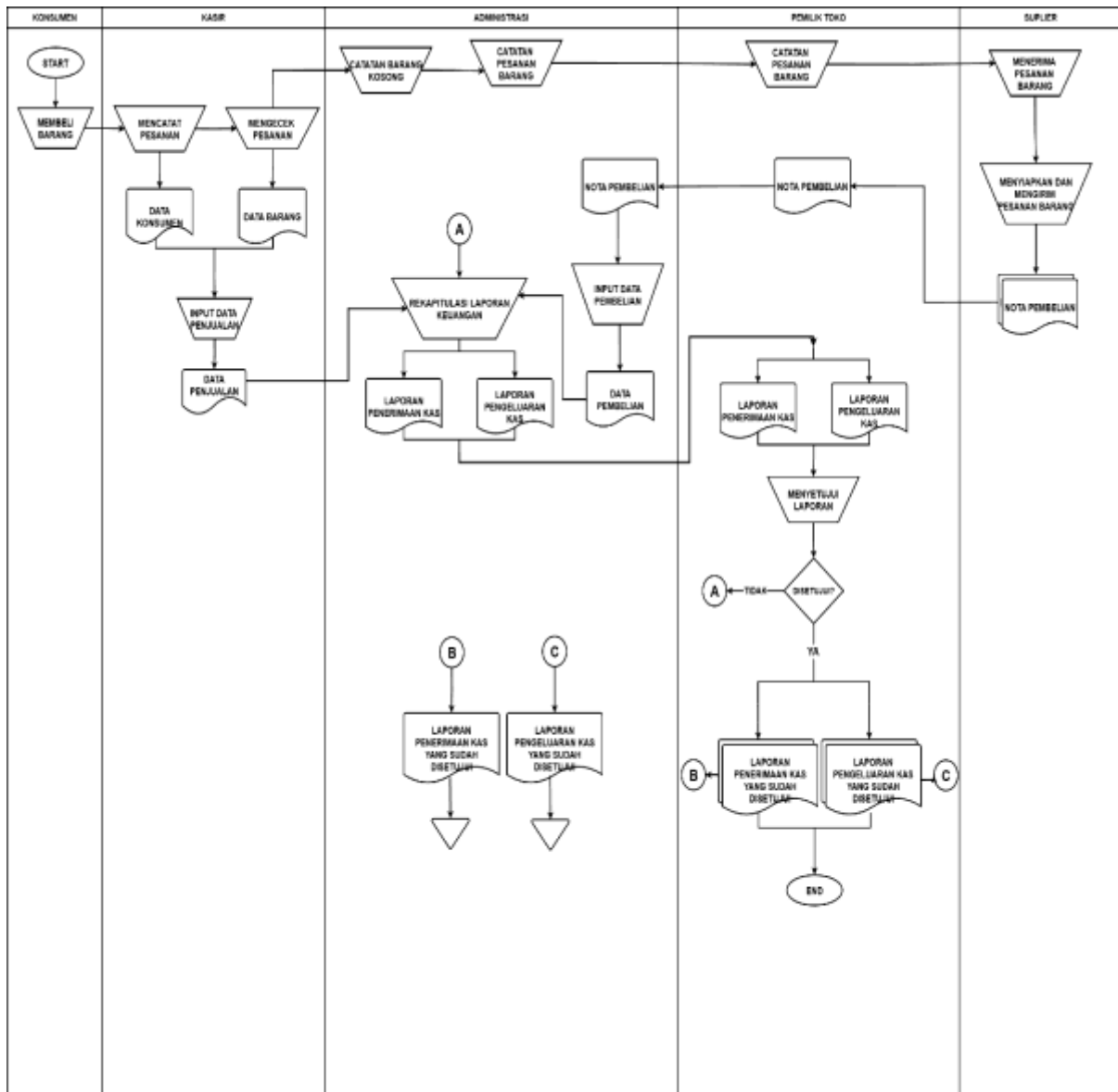
### **Analisa Dokumen**

Dokumen yang digunakan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya, diantaranya:

1. Data Konsumen
2. Data Barang
3. Data Penjualan
4. Data Pembelian
5. Laporan Penerimaan Kas
6. Laporan Pengeluaran Kas

## Diagram Alir Dokumen

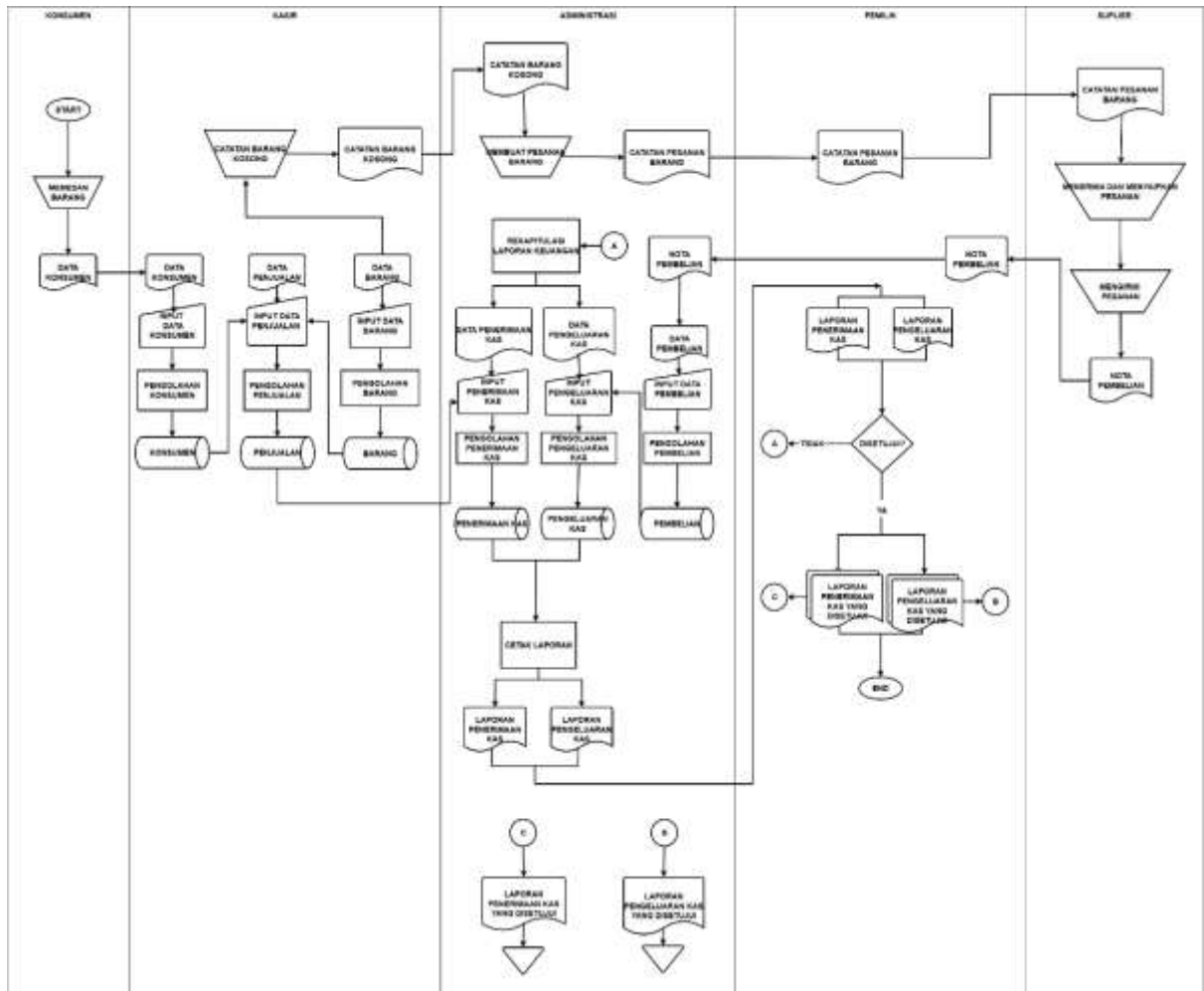
Diagram Alir Dokumen yang sedang berjalan selama ini dalam kegiatan Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya,



Gambar 1 *Flowmap* yang sedang berjalan di Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

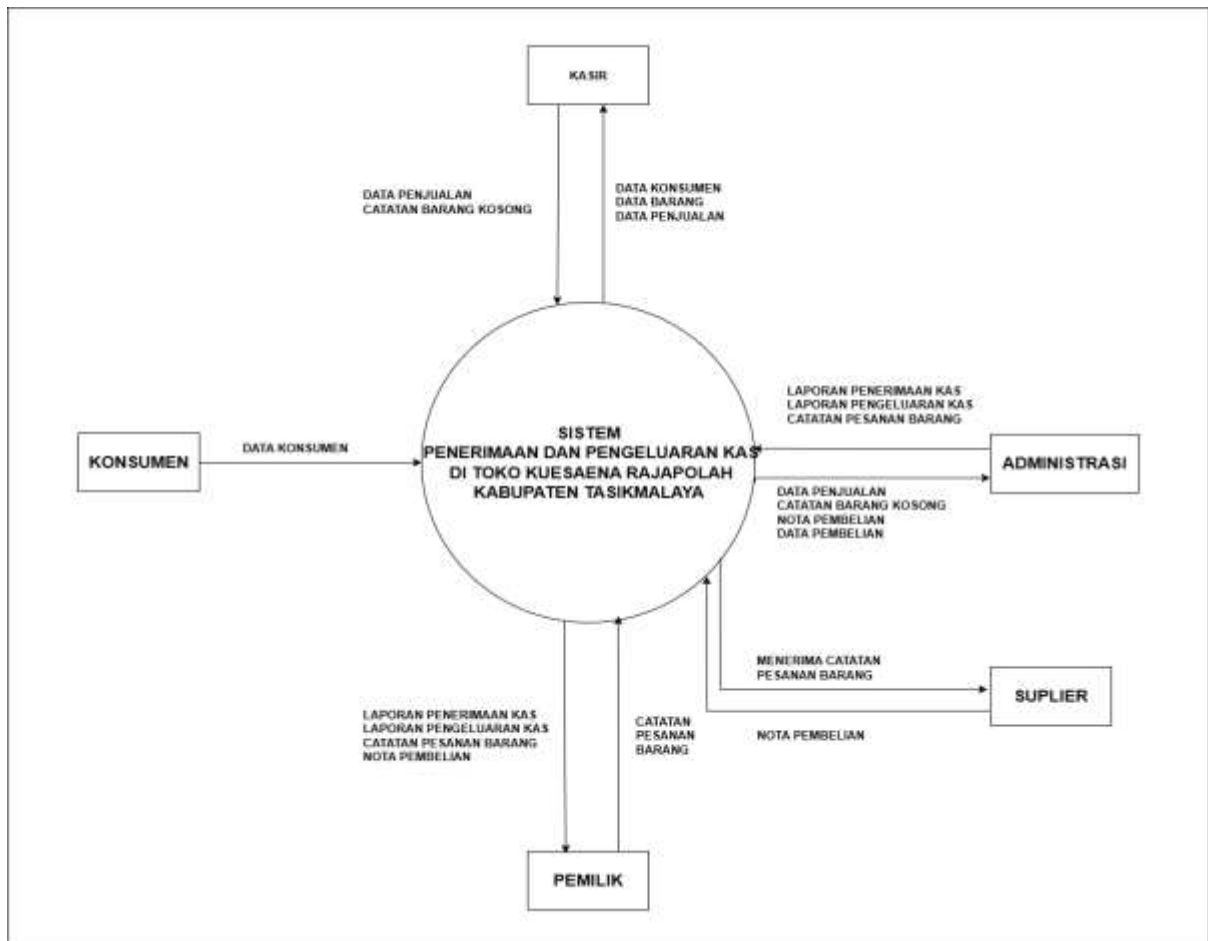
## HASIL PEMBAHASAN

1. *Flowmap* yang diusulkan sebagai berikut:



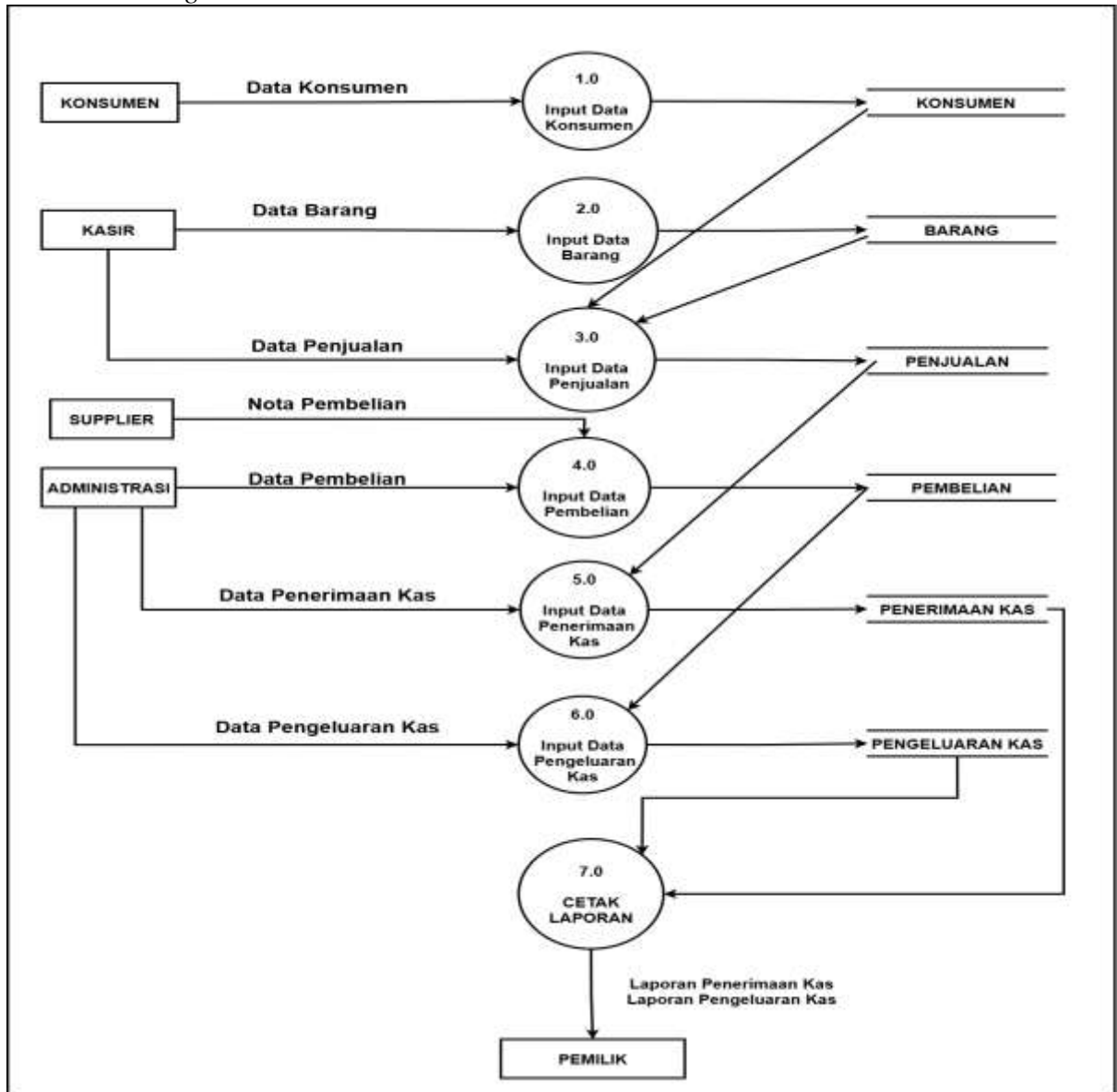
Gambar 2 *Flowmap* yang diusulkan di Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

## 2. Diagram Context :



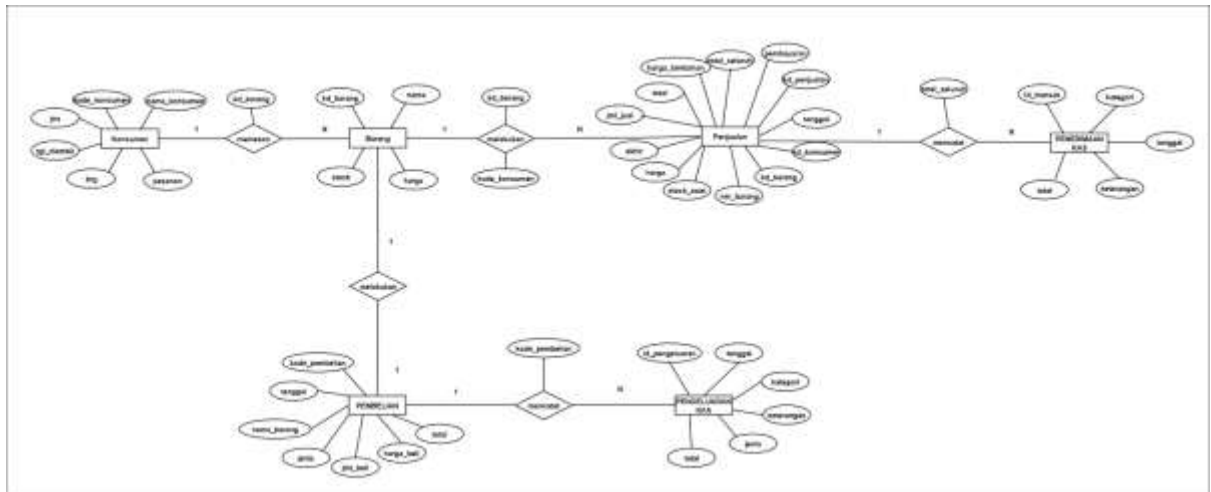
Gambar 3 Diagram Context di Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

### 3. Data Flow Diagram :



Gambar 4 DFD di Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

## 4. Entity Relationship Diagram :



**Gambar 5 ERD di Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya**

## DESAIN LAYAR

### 1. Desain Layar Login



### 2. Desain Layar Beranda



### 3. Desain Layar Menu Utama



### 4. Desain Layar Input Data User



### 5. Desain Layar Input Data Barang



### 6. Desain Layar Input Data Konsumen





- pengeluaran kas di Toko Kuesaena Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.
2. Menambah fasilitas sistem komputer yang diperlukan untuk memperlancar operasional dalam membenahi sistem komputerisasi dan diharapkan dapat memberikan kemudahan pada saat proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di Toko Kuesaena

- Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.
3. Meskipun penulis sudah berusaha untuk menyempurnakan susunan proposal, nyatanya masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan guna menjadi bahan evaluasi kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. P. 2025. "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Menggunakan Visual Basic 6.0 Studi Kasus pada PT BPRS Artha Amanah Ummat". Pendekar: *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(01), 21-40.
- Elizabeth Sukmawati *et al.*, 2022. *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. (2022). Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Joko Pramono, 2021. *Otomatisasi Tata Kelola Keuangan SMK/MAK Kelas XII. Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Program Keahlian Manajemen Perkantoran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kamal *et al.*, 2025. *Administrasi Publik Era Digitalisasi*. Jatinangor: Mega Press Nusantara.
- Kamilah, *el al.*, (2023). "Pengaruh Literasi Laporan Keuangan dan Wawasan Kewirausahaan pada Penggunaan Informasi Akuntansi di Era Digitalisasi". *Reslaj: Religion*
- Bintan *et al.*, 2024. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Gereja Toraja Jemaat Kalambe'Klasis Tikala". *Jurnal Tadbir Peradaban*, 4(2), 369-373.
- Education Social Laa Roiba Journal*, 5(3), 952-969.
- Mudrikah, *et al.*, (2024). "Digitalisasi pengelolaan keuangan pada komunitas umkm karya mapan kota salatiga". *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 104-114.
- Pardede, *et al.*, (2022). "Analisa urgensi digitalisasi dan laporan keuangan bagi UMKM". *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1531-1542.
- Sena Wijayanto *et al.*, 2024. *Buku Ajar Analisa perancangan sistem Informasi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yushita Marini *et al.*, 2024. *Sistem Informasi Akuntansi*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.